

PRAKTIKUM KEDOKTERAN ISLAM KELAS LEVEL B.6

Disadur oleh : Tim Kedokteran Islam

I. Tujuan Belajar

Diharapkan mahasiswa mampu :

1. Memahami kaidah bacaan gharib musykilat berupa: tanda waqaf, dho'fin - dhu'fin, wayabshutu, iituuni, nun wiqayah, dan baroo'atun, serta mereview cara membaca gharib musykilat dan hukum tajwid.
2. Menerapkan kaidah hukum bacaan tersebut dalam tilawah QS Adz - Dzariyat sampai dengan Al - Ahqaf.

II. Prerequisite knowledge

Sebelum melakukan praktikum level B6 mahasiswa telah mampu :

1. Membaca Al Qur'an dengan makhrojul huruf yang benar dan lancar.
2. Menerapkan kaidah tajwid hukum tajwid ghunnah, nun sukun, mim sukun, qalqalah, lam ta'rif, lafdzul jalaalah, hukum ro', idgham, mad, dan bacaan-bacaan gharib musykilat.

III. Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

Tahapan pembelajaran	Lama	Metode	Pelaksana/ Penanggung Jawab
Pre tes / Review materi sebelumnya	10 menit	Test / review	Mahasiswa
Penjelasan materi baru	10 menit	Presentasi	Dosen
Mengerjakan latihan materi baru dan setoran hafalan	30 menit	Latihan Setoran hafalan	Mahasiswa

IV. Target Hafalan sesuai Blok masing-masing

	Blok	Setoran	Level Surat
1.1	BHE	An Nas, Al Falaq, Al Ikhlas, Al Lahab, An Nashr, Al Kaafiruun, Al Kautsar, Al 'Ashr	30D
1.2	NMS 1	Al Maa'un, Al Quraisy, Al Fiil, Al Humazah, Al Takaatsur	
1.3	Respikarvas I	Al Qoriah, Al Aadiyat, Al Quraisy, Al Zalzalah	30C
1.4	Pencernaan I	Al Bayyinah, Al Qodar, At Tin	
1.5	Urorepro I	Alam Nasrah, Al Dhuha	
1.6	CP Hema I	Al Alaq	
2.1	Tumbang	Al Lail	
2.2	Inf-Imun-Infl	Asy Syam	
2.3	Neop & Deg	Al Balad	

2.4	Metpen	Al A'la	30B
2.5	NMS2	Ath-thoriq	
2.6	Pencernaan II	Al Infithor	
3.1	Hematolimf II	Al Buruj	
3.2	Urorepro II	Al Fajr	
3.3	Respkarv II	Al Ghosyiyah	
3.4	Perilaku & Kesh	Al Insyiqaq	
3.5	CP2	At Takwir	30A
3.6	Trauma	Al Muthoffifin	
4.1	KIL	Abasa	
4.2	IKM	An Nazi'at	
4.3	IPE	An Naba'	

V. MATERI BELAJAR

Pertemuan	Materi Tajwid	Tugas Tilawah Mandiri
1	DHO'FIN-DHU'FIN	Adz-Dzariyat 1 - 30
2	WAYABSHUTU	Adz Dzariyat 31 - 60
3	IITUUNI	Qaf
4	NUN WIQAYAH	Al Hujurat
5	BAROO'ATUN	Al Fath 1 - 15
6	REVIEW TAJWID DAN GHARIB	Al Fath 16 - 29
7	WAQAF	Muhammad 1 - 19
8	REVIEW HUKUM TAJWID	Muhammad 20 - 38
9	REVIEW GHARIB DAN WAQAF	Al Ahqaf 1 - 20
10	REVIEW TAJWID, GHARIB, WAQAF	Al Ahqaf 21 - 35

VI. SUMBER BELAJAR

Gharib adalah ilmu tajwid yang mempelajari bacaan yang ada dalam Al Quran yang jarang dilafalkan dan hanya ada sedikit didalam Al Quran. Gharib merupakan asal dari kata *gharaba* yang artinya “jauh” dan sebagian para ulama berpendapat bahwa kata gharib mempunyai makna “ungkapan yang tidak jelas atau samar”.

Gharib biasa disebut gharib (jauh) musykilat (bacaan yang susah). Disebut gharib musykilat karena contohnya sedikit dan keluar dari kaidah tajwid pada umumnya.

A. DHO'FIN - DHU'FIN * DHO'FAN - DHU'FAN (ضَعْفٍ) (ضَعْفًا)

Kata ضَعْفٍ dalam Q.S. Ar Rum : 54, harakat fathah pada huruf ض boleh diganti dengan harakat dhammah. Dari segi makna, harakat pada dhad yang berbeda tidak mempengaruhi makna.

سورة	آية	كَلِمَة
سورة الروم : ٥٤	<p>Dhad tertulis fathah, boleh dibaca fathah</p> <p>اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِّنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ</p> <p>Boleh dibaca dhammah</p> <p>اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِّنْ ضُعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضُعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضُعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ</p>	<p>ضَعْفٍ</p> <p>ضَعْفًا</p> <p>ضُعْفٍ</p> <p>ضُعْفًا</p>

B. WAYABSHUTU (SHAD DIBACA SIN)

سورة	آية	Cara membaca
سورة البقرة : ٢٥٤	<p>مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ</p>	<p>وَيَبْسُطُ</p> <p>Shad lebih utama dibaca sin</p>

سورة	آية	Cara membaca
سورة الأعراف: ٦٩	أَوْعَجِبْتُمْ أَنْ جَاءَكُمْ ذِكْرٌ مِّن رَّبِّكُمْ عَلَىٰ رَجُلٍ مِّنكُمْ لِيُنذِرَكُمْ وَاذْكُرُوا إِذْ جَعَلَكُمْ خُلَفَاءَ مِن بَعْدِ قَوْمِ نُوحٍ وَزَادَكُمْ فِي الْخَلْقِ بَصْطَةً فَادْكُرُوا آلَاءَ اللَّهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ	بَسْطَةً Shad lebih utama dibaca sin
سورة الطور: ٣٧	أَمْ عِنْدَهُمْ خَزَائِنُ رَبِّكَ أَمْ هُمُ الْمُصَيْطِرُونَ	الْمُصَيْطِرُونَ Shad boleh dibaca sin, namun lebih utama dibaca sad
سورة الغاشية: ٢٢	لَأَسْتَ عَلَيْهِم بِمُصَيْطِرٍ	بِمُصَيْطِرٍ Shad tetap dibaca shad

C. IITUUNI (ائْتُونِي) atau IBDAL

Ibdal adalah mengganti huruf dengan huruf lainnya. Pada surat Al Ahqaf ayat 4 terdapat bacaan ibdal yaitu ائْتُونِي . Saat washal dibaca seperti pada tulisannya namun bila memulai, maka dibaca iituunii (ائْتُونِي).

Cara membaca ائْتُونِي ada 2 cara yaitu:

1. Bila dibaca washal (disambungkan dengan kalimat sebelumnya), maka hamzah pertama tidak dibaca karena merupakan hamzah washal. Sedangkan hamzah kedua tetap dibaca sukun.
2. Bila dibaca waqaf (berhenti pada kalimat sebelumnya), lalu memulai bacaan dari lafadz ائْتُونِي maka hamzah yang pertama dibaca kasrah, sedangkan hamzah yang kedua diganti dengan ya' sukun.

سورة	آية	كلمة
سورة الأحقاف : ٤	قُلْ أَرَأَيْتُمْ مَا تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَرُونِي مَاذَا خَلَقُوا مِنَ الْأَرْضِ أَمْ لَهُمْ شِرْكٌ فِي السَّمَاوَاتِ اِنتُونِي بِكِتَابٍ مِّنْ قَبْلِ هَذَا أَوْ أَثَارَةٌ مِّنْ عِلْمٍ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ	اِنتُونِي

D. NUN WIQOYAH

Secara bahasa, wiqayah adalah menjaga (menjaga keutuhan bacaan). Secara istilah, nun wiqayah adalah nun yang berasal dari tanwin ketika bertemu dengan hamzah washal. Agar bisa dibaca, maka nun sukun yang berbentuk tanwin diharakati kasrah (kasrah adalah harakat yang paling dekat dengan sukun).



Nun wiqayah adalah nun kecil yang di bawah huruf hamzah washal, dibaca kasrah ketika ada tanwin bertemu hamzah washal agar bacaan tanwin tetap terjaga. Nun wiqayah disebut nun iwadh karena nun nya sebagai pengganti tanwin. Selain itu, nun wiqayah juga disebut nun washal yaitu nun yang berfungsi sebagai penyambung tanwin dan huruf sukun atau mati.

Penulisan nun wiqayah bertujuan untuk memudahkan pembaca Al-Qur'an dalam melafalkan kalimat tersebut. Tanda nun wiqayah di permulaan ayat dan dibaca washal maka nun wiqayahnya harus dibaca dan saat waqaf tidak dibaca.

سورة	آية	Cara membaca
سورة هود : ٤٢	وَهِيَ تَجْرِي بِهِمْ فِي مَوْجٍ كَالْجِبَالِ وَنَادَى نُوحٌ ابْنَهُ وَكَانَ فِي مَعْرَلٍ يَا بُنَيَّ ارْكَب مَعَنَا وَلَا تَكُن مَعَ الْكَافِرِينَ	نُوحٌ ابْنَهُ
سورة الأعراف: ١٥٨	قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ فَأْمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ الَّذِي يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَكَوَلَّمَاتِهِ وَاتَّبِعُوهُ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ	جَمِيعًا الَّذِي
سورة الكهف : ٧٧	فَانطَلَقَا حَتَّى إِذَا أَتَيَا أَهْلَ قَرْيَةٍ اسْتَطْعَمَا أَهْلَهَا فَأَبَوْا أَنْ يُضَيِّفُوهُمَا فَوَجَدَا فِيهَا جِدَارًا يُرِيدُ أَنْ يَنْقَضَ فَأَقَامَهُ قَالَ لَوْ شِئْتَ لَاتَّخَذْتَ عَلَيْهِ أَجْرًا	قَرْيَةٍ اسْتَطْعَمَا

E. BAROO'ATUN

Di awal surat At Taubah tidak boleh membaca basmalah, karena surat At Taubah diturunkan dengan tegas kepada orang musyrik bahwa Allah memutuskan rahmat-Nya kepada mereka. Sedangkan dalam bacaan basmalah mengandung sifat kemurahan dan kasih sayang Allah kepada hamba-Nya.

Cara membaca surat At Taubah, yaitu dengan tiga cara :

1. *Qoth'ul kulli* (memutus secara keseluruhan) yaitu dengan cara waqaf (berhenti) pada akhir surat Al - Anfal, kemudian dilanjutkan awal surat At - Taubah (tanpa membaca basmalah).
2. *Washlul kulli* (menyambung secara keseluruhan) yaitu dengan cara menyambung (washal) akhir surat Al-Anfal dengan awal surat At Taubah (tanpa membaca basmalah).
3. Saktah (berhenti sejenak tanpa mengambil nafas) waqaf (berhenti) di akhir surat Al - Anfal tanpa mengambil nafas, kemudian langsung dilanjutkan awal surat At Taubah (tanpa membaca basmalah).

سورة	آية	كَلِمَةٌ
سورة الأنفال: ٧٥	وَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْ بَعْدُ وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا مَعَكُمْ فَأُولَئِكَ مِنْكُمْ وَأُولُوا الْأَرْحَامِ بَعْضُهُمْ أَوْلَىٰ بِبَعْضٍ فِي كِتَابِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٧٥﴾	عَلِيمٌ ﴿٧٥﴾
سورة التوبة: ١	عَاهَدْتُمْ مِنَ الْمُشْرِكِينَ	بِرَاءَةٌ ﴿١﴾

F. TANDA WAQAF

Panduan waqaf adalah senantiasa berwaqaf pada akhir ayat dan melanjutkan pada ayat berikutnya tanpa harus mengulang, cara seperti ini adalah sunnah menurut jumhur ulama.

Apabila ada ayat yang panjang, maka berhenti pada salah satu tanda waqaf berikut tanpa mengulang, kecuali bila ada tanda lam alif maka diulang. Apabila tanda lam alif di akhir ayat, maka tidak perlu diulang.

Apabila ayat masih panjang dan tidak menemukan tanda waqaf hingga habis nafas, maka berhenti pada akhir kalimat terdekat dan mengulang bacaan dari kalimat tersebut atau beberapa kalimat sebelumnya.

Tanda waqaf yang dimaksud adalah:

1. Waqaf lazim (م)
Diharuskan berhenti
2. Al-waqfu aula (قلى)
Lebih utama berhenti
3. Waqaf mua'naqah (2 tanda titik tiga) ❖ ❖
Boleh berhenti di salah satu tanda
4. Waqaf jaiz (ج)
Boleh berhenti atau meneruskan bacaan
5. Al-waslu aula (صلى)
Lebih utama meneruskan bacaan
6. La washal (لا)
Dilarang berhenti kecuali di akhir ayat.

LATIHAN MEMBACA DENGAN TANDA WAQAF

لا	ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ
قلى ج	وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ ۖ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ
لا	أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ ۚ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ
م	وَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ
صلى	أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبَحَتِ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

TAMBAHAN

ANA (Semua Ana dibaca pendek, kecuali Anaabu, anaasiyya, anaaba, al anaamila)

هَآأَنْتُمْ أَوْلَاءُ تُحِبُّونَهُمْ وَلَا يُحِبُّونَكُمْ وَتُؤْمِنُونَ بِالْكِتَابِ كُلِّهِ وَإِذَا لَفُوكُمْ قَالُوا آمَنَّا وَإِذَا خَلَوْا عَضُّوا عَلَيْكُمُ الْأَنَامِلَ مِنَ الْعِظِ قُلْ مُؤْتُوا بِعِظِكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ (سورة آل عمران : ١١٩)

لُنْحِي بِهٖ بَدَّةً مَّيْتًا وَنُسْقِيهِ مِمَّا خَلَقْنَا أَنْعَامًا وَأَنَاسِيَّ كَثِيرًا (سورة الفرقان : ٤٩)

وَإِن جَاهِدَاكَ عَلَىٰ أَن تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

(سورة لقمان : ١٥)

وَالَّذِينَ اجْتَنَبُوا الطَّاغُوتَ أَن يَعْبُدُوهَا وَأَنَابُوا إِلَى اللَّهِ لَهُمُ الْبُشْرَىٰ فَبَشِّرْ عِبَادِ

(سورة الزمر: ١٧)

LATIHAN BACAAN - BACAAN GHARIB

ISYAMAM

قَالُوا يَا أَبَانَا مَا لَكَ لَا تَأْمَنَّا عَلَى يُوسُفَ وَإِنَّا لَهُ لَنَصِحُونَ

TASHIL

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ أَأَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءٌ وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي آذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى أُولَئِكَ يُنَادَوْنَ مِنْ مَكَانٍ بَعِيدٍ

IMALAH

وَقَالَ ارْكَبُوا فِيهَا بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

NAQL (ILTIQO U ASSAKINAIN)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِنْ قَوْمٍ عَسَى أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِنْ نِسَاءٍ عَسَى أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

SAKTAH

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عِوَجًا قِيمًا لِيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا

SHIFIR MUSTATHIL

إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

SHIFIR MUSTADIR

وَلَقَدْ كُذِّبَتْ رُسُلٌ مِنْ قَبْلِكَ فَصَبَرُوا عَلَى مَا كُذِّبُوا وَأُوذُوا حَتَّى أَتَاهُمْ نَصْرُنَا وَلَا مُبَدِّلَ لِكَلِمَاتِ اللَّهِ وَلَقَدْ جَاءَكَ مِنْ نَبِيِّ الْمُرْسَلِينَ

QAWARIIRA

وَيُطَافُ عَلَيْهِمْ بِأَنِيَّةٍ مِّنْ فِضَّةٍ وَأَكْوَابٍ كَانَتْ قَوَارِيرًا قَوَارِيرًا مِنْ فِضَّةٍ قَدَّرُوهَا
تَقْدِيرًا

SALAASILA

إِنَّا أَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ سَلْسِلًا وَأَغْلَالًا وَسَعِيرًا

Pertemuan I

1. Pahami penjelasan tentang dho'fin - dhu'fin
2. Pahami cara membacanya
3. Bacalah QS Adz Dzariyat : 1 - 30 dan terapkan kaidah hukum tajwid dalam membaca (terapkan semua hukum tajwid yang telah dipelajari pada level sebelumnya)

Pertemuan II

1. Pahami penjelasan tentang wayabshutu
2. Pahami cara membacanya
3. Bacalah QS Adz Dzariyat : 31 - 60 dan terapkan kaidah ilmu tajwid dalam membaca (terapkan semua hukum tajwid yang telah dipelajari sebelumnya)

Pertemuan III

1. Pahami penjelasan tentang iituuni
2. Pahami cara membacanya
3. Bacalah QS Qaf dan terapkan kaidah ilmu tajwid dalam membaca (terapkan semua hukum tajwid yang telah dipelajari sebelumnya)

Pertemuan IV

1. Pahami penjelasan tentang nun wiqayah
2. Pahami cara membacanya
3. Bacalah QS Al Hujurat dan terapkan kaidah ilmu tajwid dalam membaca (terapkan pula semua hukum tajwid yang telah dipelajari sebelumnya)

Pertemuan V

1. Pahami penjelasan tentang baroo'atun
2. Pahami cara membacanya
3. Bacalah QS Al Fath 1 - 15 dan terapkan kaidah ilmu tajwid dalam membaca (terapkan pula semua hukum tajwid yang telah dipelajari sebelumnya)

Pertemuan VI

1. Review kembali materi tajwid dan gharib musykilat yang telah dipelajari
2. Pahami cara membacanya
3. Bacalah QS Al Fath 16 - 29 dan terapkan kaidah ilmu tajwid dalam membaca (terapkan pula semua hukum tajwid yang telah dipelajari sebelumnya)

Pertemuan VII

1. Pahami penjelasan tentang macam tanda waqaf dan hukumnya
2. Praktekkan cara membacanya
3. Bacalah QS Muhammad 1 - 19 dan terapkan kaidah ilmu tajwid dalam membaca (terapkan pula semua hukum tajwid yang telah dipelajari sebelumnya)

Pertemuan VIII

1. Review hukum tajwid
2. Praktekkan cara membacanya
3. Bacalah QS Muhammad 20 - 38 dan terapkan kaidah ilmu tajwid dalam membaca (terapkan pula semua hukum tajwid yang telah dipelajari sebelumnya).

Pertemuan IX

1. Review gharib musykilat dan tanda waqaf
2. Praktekkan cara membacanya
3. Bacalah QS Al Ahqaf : 1 - 20 dan terapkan kaidah ilmu tajwid dalam membaca (terapkan pula semua hukum tajwid yang telah dipelajari sebelumnya)

Pertemuan X

1. Review hukum tajwid, gharib musykilat, dan tanda waqaf
2. Praktekkan cara membacanya
3. Bacalah QS Al Ahqaf 21 - 35 dan terapkan kaidah ilmu tajwid dalam membaca (terapkan pula semua hukum tajwid yang telah dipelajari sebelumnya).

E. RUBRIK PENILAIAN

Nilai Praktikum Keislaman terdiri dari dua komponen yaitu nilai setoran hafalan juz 30 dan nilai ujian praktikum, dengan rumus sebagai berikut :

$$NA \text{ praktikum keislaman} = 50\% \text{ nilai setoran hafalan} + 50\% \text{ nilai ujian praktikum}$$

a. Penilaian Setoran Hafalan Juz 30

Nilai	Kriteria	Interpretasi
60-69	Tidak lancar dan salah / dibantu ≥ 3	Boleh setor ulang maks 3x
70-79	Lancar dan salah/dibantu < 3	Boleh setor ulang maks 3x
80	Lancar, tanpa kesalahan dan tanpa dibantu	Tidak perlu disetor ulang

b. Ujian praktikum keislaman

Level/ Kelas	Metode Ujian		
	MCQ	Tilawah	
		Yang dinilai	Penilaian
B	MCQ tentang hukum tajwid sesuai blok (30%)	Kelancaran membaca dengan memperhatikan hukum tajwid (70%)	60 : kesalahan dalam penerapan hukum tajwid (sesuai blok) ≥ 3 70 : kesalahan dalam penerapan hukum tajwid (sesuai blok) < 3 80 : membaca dengan tajwid (sesuai blok) yang benar

DAFTAR PUSTAKA

Alya Zulfikar. Mengenal Angka Dalam Bahasa Arab 1-1.000 Dan Penulisannya. Mudah Dipelajari! <https://berita.99.co/mengenal-angka-dalam-bahasa-arab/> Diunduh 30 November 2023.

Buku Al Bayt Qur'an jilid 2.

Hahuwa. <https://hahuwa.blogspot.com/p/tajwid.html>. Diunduh pada 29 November 2023.

Lafalquran.com. Baca Al Quran Online dan Belajar Ilmu Tajwid. <https://www.lafalquran.com/bacaan-gharib-saktah-imalah-ismam-tashil-dan-naql/> Diunduh 11 September 2023.

Mushaf Al-Qur'an online. <https://holyquran.net/quran/index.html> Diunduh 20 September 2023.

Mushaf Al-Qur'an online. <https://quran.kemenag.go.id/> Diunduh 11 September 2023.